

BAB II

GAMBARAN UMUM IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH

Gambaran umum Ikatan Pelajar Muhammadiyah diperoleh dari situs resmi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah www.ipm.or.id dan dari Tanfiz Mukhtamar XX Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Samarinda 12-16 November 2016 . Kegiatan pengambilan informasi mengenai gambaran umum Ikatan Pelajar Muhammadiyah dilakukan selama bulan April.

A. Latar Belakang Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Berdirinya Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) tidak lepas dari latar belakang berdirinya Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam *amar ma'ruf nahi munkar* sekaligus sebagai konsekuensi dari banyaknya sekolah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah untuk membina dan mendidik kader. Selain itu, situasi dan kondisi politik di Indonesia tahun 1960-1n yaitu pada masa berjayanya orde lama dan PKI, Muhammadiyah mendapat tantangan yang sangat berat untuk menegakkan dan menjalankan misinya. Oleh karena itu, IPM terpanggil untuk mendukung misi Muhammadiyah serta menjadi pelopor pelangsong dan penyempurna perjuangan Muhammadiyah. Dengan demikian, kelahiran IPM mempunyai dua nilai strategis. Pertama, IPM sebagai aksentuator gerakan dakwah *amar ma'ruf nahi mungkar* di kalangan pelajar. Kedua, IPM sebagai lembaga kaderisasi Muhammadiyah yang dapat membawa misi Muhammadiyah pada masa mendatang.

Kenginginan dan upaya para pelajar untuk membentuk organisasi pelajar Muhammadiyah sebenarnya telah dirintis sejak tahun 1919. Akan tetapi selalu ada halangan dan rintangan dari berbagai pihak, sehingga baru mendapatkan titik terang ketika Konferensi Pemuda Muhammadiyah pada tahun 1958 di Garut. Organisasi pelajar Muhammadiyah akan ditempatkan di bawah pengawasan Pemuda Muhammadiyah (PM). Keputusan konferensi tersebut diperkuat pada Mukhtamar PM II yang berlangsung pada tanggal 24-28 Juli 1960 di Yogyakarta, yakni dengan memutuskan untuk membentuk IPM (Keputusan II/nomor 4). Setelah ada kesepakatan antara Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah dan Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan pengajaran pada tanggal 15 Juni 1961, ditandatangani peraturan bersama tentang organisasi IPM. Pendirian IPM tersebut dimatangkan secara nasional pada konferensi PM di Surakarta tanggal 18-20 Juli 1961. Sehingga pada tanggal 5 Shafar 1381 H bertepatan dengan tanggal 18 Juli 1961 M ditetapkan sebagai hari kelahiran IPM dengan Ketua Umum Herman Helmi Farid Ma'rif dan sekretaris Umum Muh. Wirsyam Hasan. Akhirnya, IPM menjadi salah satu organisasi otonom (ortom) Muhammadiyah yang bergerak di bidang dakwah dan kaderisasi di kalangan pelajar Muhammadiyah.

Berubah Nama Menjadi IRM

Pada konferensi Pimpinan Pusat (Konpiwil) IPM tahun 1992 di Yogyakarta, Menpora Akbar Tanjung secara implisit menyampaikan kebijakan pemerintah pada IPM untuk melakukan penyesuaian tubuh organisasi. PP IPM diminta Depdagri mengisi formulir direktori organisasi disertai catatan agar

pada waktu pengembalian formulir tersebut nama IPM telah berubah. Tim eksistensi PP IPM yang bertugas membahas masalah ini, melakukan pembicaraan secara intensif. Akhirnya diputuskan perubahan nama Ikatan Pelajar Muhammadiyah menjadi Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM), dengan pertimbangan:

1. Keberadaan pelajar sebagai kader persyarikatan, umat dan bangsa selama ini belum mendapat perhatian sepenuhnya dari persyarikatan Muhammadiyah.
2. Perlunya pengembangan jangkauan IPM
3. Adanya kebijakan pemerintah RI tentang tidak diperbolehkan pengguna kata pelajar untuk organisasi berskala nasional.

Keputusan pergantian nama ini tertuang dalam Surat Keputusan PP IPM nomor VI/PP,IPM/1992 yang selanjutnya disahkan oleh PP Muhammadiyah tanggal 22 Jumadil Awwal 1413 H bertepatan dengan 18 November 1992 M tentang pergantian nama Ikatan Pelajar Muhammadiyah menjadi Ikatan Remaja Muhammadiyah. Dengan demikian secara resmi perubahan IPM menjadi IRM adalah sejak tanggal 18 November 1992.

Seiring perkembangan organisasi IPM, muncul berbagai reaksi dari tubuh persyarikatan bahwa IRM dinilai kurang fokus terhadap pembinaan pelajar di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Maka, Tanwir Muhammadiyah tahun 2007 merekomendasikan IRM untuk berubah kembali menjadi IPM. Pembahasan mengenai basis masa dan fokus gerakan sebenarnya sudah mengemuka sejak Muktamar IRM ke-14 di Lampung. Pada Muktamar IRM ke-15 pun, mengamanatkan untuk membentuk tim eksistensi yang bertugas

untuk membahas masalah ini. Tim eksistensi PP IPM juga meminta saran pendapat dari PP Muhammadiyah dan ortom-ortom di dalamnya.

Tak lama kemudian, PP Muhammadiyah mengeluarkan SK nomor 60/KEP/I.O/B/2007 tertanggal 7 Jumadil Awwal 1428 H bertepatan dengan 24 Mei 2007 M tentang perubahan nomenklatur IRM menjadi IPM. Sehubungan dengan munculnya berbagai reaksi terkait SK tersebut, PP IPM segera mengadakan pleno di perluas dengan mengundang PP Muhammadiyah dan seluruh Pimpinan Wilayah IPM se-Indonesia. Setelah berdialog sevara intensif, PP Muhammadiyah mengeluarkan maklumat berkenaan dengan SK PP Muhammadiyah nomor 60/KEP/I.O/B/2007 bahwasannya perubahan IRM menjadi IPM membutuhkan proses. Maklumat ini berlaku efektif setelah Muktamar IRM XVI pada tanggal 23-28 Oktober 2008 di Surakarta.

B. Lokasi Penelitian

PP Muhammadiyah berlokasi di Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 103, Notoprajan, Ngampilan, Notoprajan, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Visi Dan Misi

Ikatan Pelajar Muhammadiyah memiliki visi “Terwujudnya pelajar Muslim yang Berkemajuan. Sedangkan misi yaitu:

1. Membebaskan pelajar dengan Tauhid yang murni berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah.
2. Mencerdaskan pelajar dari kebodohan, dengan melakukan tradisi Iqra' dan keilmuan.

3. Memberdayakan individu dan komunitas, dengan pendekatan apresiatif terhadap minat, bakat dan potensi pelajar.

D. Tujuan

Program IPM Jangka panjang adalah suatu tahapan pencapaian tujuan IPM itu sendiri. Scera spesifik rumusan tujuan jangka panjang sebagai Visi IPM 2014 adalah: “Membumikan Gerakan Pelajar Berkemajuan dengan Menjadikan IPM sebagai Rumah Minat dan Bakat Pelajar Indonesia disertai Nilai-nilai Ajaran Islam sebagai Komponen Masyarakat Islam yang Sebenar-Benarnya”, yang di tandai dengan:

1. Terbentuknya sistem gerakan IPM sebagai gerakan pelajar Indonesia yang unggul di bandingkan gerakan-gerakan pelajar lain dlam melaksanakan misi dakwah dan pencerdasan yang ditujukan dengan sistem gerakan yang maju, profesional, modern, yang diandasi niai keikhasan dan komitmen penggeraknya. Disertai dengan pemahaman ideologi, paradigma, dan visi gerakan IPM yang didalam individu-individu teraktualisasi nilai-nilai publik dan sosial dalam ruang organisasi.
2. Terbentuknya sistem manajemen organisasi dan kepemimpinan kolektif-kolegial yang efektif, produktif, dinamis sehingga mampu menghadirkan keteladanan, memproyeksikan masa depan (berkemajuan) untuk perubahan dengan memobilisasi seluruh potensi pelajar Indonesia untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berkualitasdengan meningkatnya kehidupan keagamaan, moralitas, keilmuan, dan etos kerja kemanusiaan.

3. Terbentuknya model dan pola jaringan pada level komunitas, keummatan, kebangsaan dan cita-cita menuju peradaban global dengan mendorong berkembangnya fungsi-fungsi kekuatan sosial dan negara yang maju, adil, makmur, bermartabat, dan berdaulat di bawah naungan ridha Allah SWT (*baldatun tayyibatun wa rabbun ghafur*)
4. Terbentuknya sumberdaya sebagai wahana melahirkan generasi Islami yang berkemajuan (Sumberdaya Mnesia) ditandai dengan sistem kaderisasi yang berkelanjutan dan anggota organisasi sebagai subyek gerakan serta transformasi kader di berbagai lini kehidupan, juga tersedianya modal bagi berjalannya roda organisasi yang berorientasi sosial (sumberdaya finansial) serta membangun tatanan infrastruktur seperti sistem informasi, komunikasi dan karya yang memadai untuk keberlangsungan IPM.
5. Terbentuknya kesadaran bahwa IPM dalam melakukan aksi dan pelayanan ialah sebagai wahana dakwah di dunia pelajar, baik lewat karya kreatif program dan kegiatan unggul yang sesuai dengan kebutuhan pelajar Indonesia. Sehingga Nilai-nilai ajaran Islam dan tumbuhnya kesadaran sebagai warga dunia yang lebih luas akan keutamaan kehidupan Islami, yang menjamin terciptanya tatanan kehidupan (pergaulan) yang utama di segala bidang kehidupan sebagai wujud kehadiran Islam yang bersifat *rahmatan lil'alam*.

E. Struktur Pimpinan Pusat IPM

Struktur Ikatan Pelajar Muhammadiyah bersifat desentralisasi dan kolektif-koligeal. Artinya, bahwa posisi ketua dan sekretaris tidak hanya dimiliki oleh satu orang, tetapi masing-masing bidang juga berhak memiliki posisi tersebut.

KETUA Umum

KETUA BIDANG (Organisasi)

KETUA BIDANG (Perkaderan)

KETUA BIDANG (Pengkajian Ilmu Pengetahuan)

KETUA BIDANG (Kajian dan Dakwah Islam)

KETUA BIDANG (Apresiasi Seni, Budaya, dan Olahraga)

KETUA BIDANG (Advokasi)

KETUA BIDANG (Pengembangan Kreatifitas dan Kewirausahaan)

KETUA BIDANG (Ipmawati)

SEKRETARIS Jenderal

SEKRETARIS BIDANG (Organisasi)

SEKRETARIS BIDANG (Perkaderan)

SEKRETARIS BIDANG (Pengkajian Ilmu Pengetahuan)

SEKRETARIS BIDANG (Kajian dan Dakwah Islam)

SEKRETARIS BIDANG (Apresiasi Seni, Budaya, dan Olahraga)

SEKRETARIS BIDANG (Advokasi)

SEKRETARIS BIDANG (Pengembangan Kreatifitas dan Kewirausahaan)

SEKRETARIS BIDANG (Ipmawati)

BENDAHARA Umum

Bendahara I

Bendahara II

ANGGOTA Bidang

Anggota Bidang (Organisasi)

Anggota Bidang (Perkaderan)

Anggota Bidang (Pengkajian Ilmu Pengetahuan)

Anggota Bidang (Kajian dan Dakwah Islam)

Anggota Bidang (Apresiasi Seni, Budaya, dan Olahraga)

Anggota Bidang (Advokasi dan Kebijakan Publik)

Anggota Bidang (Pengembangan Kreatifitas dan Kewirausahaan)

Anggota Bidang (Ipmawati)

Tabel 2. 1 Bidang IPM

NO	ASPEK-ASPEK	BIDANG-BIDANG
Bidang Organisasi		
1	Visi	Terwujudnya IPM sebagai organisasi terdepan dalam merespon dinamika zaman dan perkembangan global sebagai wujud gerakan pelajar berkemajuan.
2	Sistem Gerakan	Mengembangkan sistem organisasi IPM yang maju, efektif, dan profesional berbasis data
3	Organisasi dan Kepemimpinan	Meningkatkan kualitas dan fungsi-fungsi kepemimpinan organisasi di berbagai tingkatan yang berbasis pada penerapan budaya kerja organisasi yang manusiawi, apresiatif, amanah dan terukur.
4	Jaringan	Memperkuat jaringan kelembagaan IPM di Indonesia melalui komunikasi intensif dan

NO	ASPEK-ASPEK	BIDANG-BIDANG
		pendampingan sehingga mampu bersinergi membangun organisasi.
5	Sumber daya	Meningkatkan kualitas kepemimpinan di berbagai tingkatan yang mampu menjalankan misi ikatan.
6	Aksi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Meningkatkan konsolidasi gerakan di berbagai tingkatan yang berorientasi pada penguatan jejaring internal dan akar rumput melalui pembinaan dan pendampingan ○ Melengkapi dan menguatkan basis data organisasi sebagai dasar pelaksanaan program yang terukur dan tepat sasaran. ○ Meningkatkan konsolidasi gerakan di berbagai tingkatan yang berorientasi pada penguatan jejaring internal dan akar rumput melalui pembinaan dan pendampingan ● <input type="checkbox"/> Melengkapi dan menguatkan basis data organisasi sebagai dasar pelaksanaan program yang terukur dan tepat sasaran.
Bidang Perkaderan		
1	Visi	Berkembangnya kapasitas anggota dan kader IPM sebagai pelaku gerakan yang memiliki keunggulan kapasitas, komitmen ideologis, dan mampu memajukan serta menyebar-luaskan peran IPM sebagai gerakan pelajar dalam dinamika kemanusiaan, umat, bangsa, dan Muhammadiyah.
2	Sistem Gerakan	Memperkuat kapasitas kader dan ideologi dengan mengoptimalkan Sistem Perkaderan IPM dengan mengadakan Pelatihan Kader Taruna Melati secara massif yang berdaya emansipatif dan mencerahkan dengan spirit Islam Berkemajuan.
3	Organisasi dan	Mendukung segala proses

NO	ASPEK-ASPEK	BIDANG-BIDANG
	Kepemimpinan	kaderisasi baik dalam wujud formal, informal, dan non-formal. Berkomitmen untuk menjaga proses perkaderan yang manusiawi, apresiatif, dan fokus pada pengembangan kapasitas diri kader sebagai generasi berkemajuan.
4	Jaringan	Meningkatkan koordinasi dan kerjasama secara tersistem antar pimpinan dalam hal pelaksanaan perkaderan di lingkungan masing-masing.
5	Sumber daya	Membentuk dan meningkatkan kualitas fasilitator dan membina fasilitator yang mampu mengembangkan perkaderan fungsional yang lebih relevan dan kompatibel dengan kepentingan dan kebutuhan para kader.
6	Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kajian-kajian perkaderan untuk pengembangan konsep, model, pendekatan, dan metode yang lebih berkualitas dalam pelaksanaan perkaderan IPM untuk dijadikan pedoman kegiatan perkaderan di setiap tingkatan pimpinan. • Identifikasi, penyusunan database, dan pemetaan kader yang dimiliki IPM di semua lini. • Mengadakan hari ber-IPM disaat momenmomen liburan sekolah atau saat milad IPM.
Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan (PIP)		
1	Visi	Terbentuknya tradisi iqro" (membaca, menulis, riset), serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), dan eksplorasi aspek-aspek kehidupan yang bercirikan Islam, sehingga mampu menjadi alternatif kemajuan dan keunggulan Peradaban.
2	Sistem Gerakan	Mengembangkan tradisi iqro" di

NO	ASPEK-ASPEK	BIDANG-BIDANG
		lingkungan IPM sebagai bagian dari pengembangan gerakan ilmu melalui gerakan literasi dan komunitas ilmiah remaja
3	Organisasi dan Kepemimpinan	Menguatkan kapasitas kepemimpinan yang mampu mengembangkan program-program penelitian dan ilmu pengetahuan-teknologi sebagai basis pengambilan kebijakan dan pengembangan kemajuan.
4	Jaringan	Membentuk dan bersinergi dengan komunitas literasi untuk menumbuhkan tradisi keilmuan di kalangan pelajar.
5	Sumber daya	Meyiapkan kader yang mampu berpikir kreatif dan bersikap ilmiah dalam mengoptimalkan gerakan ilmu di kalangan pelajar.
6	Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk pusat-pusat keilmuan, seperti perpustakaan, rumah baca, dan komunitas kreatif-ilmiah di kalangan pelajar. • Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pencerdasan seperti bedah buku, seminar, bedah film, diskusi, dan lainlain.
Bidang Kajian dan Dakwah Islam (KDI)		
1	Visi	Berkembangnya dakwah islam pelajar yang bersifat inspiratif, menggembirakan dan mencerahkan. Dakwah yang memahami karakteristik mad'u kontemporer. Sehingga Islam menjadi sumber hidup kreatif bagi pengembangan kehidupan sehari-hari pelajar.
2	Sistem Gerakan	Menghidupkan dakwah dan kajian Islam yang mampu merespon dinamika dan kebutuhan zaman sehingga menjadikan Islam sebagai sumber inspirasi melalui Pelatihan Da'i Pelajar Muhammadiyah.
3	Organisasi dan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan peran bidang

NO	ASPEK-ASPEK	BIDANG-BIDANG
	Kepemimpinan	<p>kajian dakwah Islam dalam mendorong spirit Islam berkemajuan secara keorganisasian dan kepemimpinan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan bidang kajian dan dakwah islam sebagai sumber inspirasi daya-kreatif pelajar Muhammadiyah.
4	Jaringan	<p>Membangun sinergi dan kerjasama secara sistemik untuk memperkuat kerja dakwah pelajar Muhammadiyah sekaligus dalam rangka menciptakan kolaborasi yang mampu memberi dampak luas spirit Islam berkemajuan.</p>
5	Sumber daya	<p>Meningkatkan kapasitas, kualitas dan kuantitas mubaligh pelajar untuk memenuhi kebutuhan dakwah di kalangan pelajar sehingga ajaran Islam menjadi inspirasi kreatif pelajar.</p>
6	Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk dan mengembangkan pusat penelitian, kajian, dan informasi bidang keislaman dan Menyusun pedoman-pedoman/ tuntunan-tuntunan dan materi keislaman dengan merujuk pada Himpunan Putusan Tarjih yang dapat menjadi acuan pelajar secara umum atau anggota IPM, seperti pedoman kultum, kurikulum kultum, materi khutbah, dan tuntunan kehidupan beragama sehari-hari. • Meningkatkan fungsi media dakwah seperti buletin, leaflet, website, tabligh seluler, android, dan media lainnya yang menyajikan materi/pesan Islam yang bersifat mem-bimbing, meneguhkan, menggembirakan, dan mencerahkan. • Responsif terhadap isu-isu lokal,

NO	ASPEK-ASPEK	BIDANG-BIDANG
nasional bahkan internasional.		
Bidang Apresiasi Seni, Budaya, dan Olahraga (ASBO)		
1	Visi	Berkembangnya seni-budaya dan olahraga di kalangan pelajar berspiritkan Islam berkemajuan dan mencerahkan peradaban manusia sebagai makhluk yang berbudaya dan berakhlak mulia dan sehat jasmanirohani.
2	Sistem Gerakan	Meningkatkan upaya pengembangan seni budaya dan olahraga di kalangan pelajar yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan Muhammadiyah melalui Kegiatan Apresiasi Seni dan Budaya serta dengan menyelenggarakan Pekan Olahraga Pelajar
3	Organisasi dan Kepemimpinan	Menguatkan kapasitas kelembagaan seni, budaya, dan olahraga di semua jenjang kepemimpinan IPM.
4	Jaringan	Menguatkan jejaring komunitas-komunitas seni, baik di IPM, sekolah, ataupun luar dalam pengembangan seni, budaya, dan olahraga di kalangan pelajar.
5	Sumber daya	Mengangkat potensi seni, budaya, dan olahraga pelajar agar mampu bersaing di kancah yang lebih luas.
6	Aksi	Membentuk komunitas-komunitas seni, budaya, dan olahraga serta menyelenggarakan kegiatan pelatihan, apresiasi, dan penciptaan seni budaya.
Bidang Advokasi		
1	Visi	Terwujudnya kesadaran advokasi di lingkungan IPM atas persoalan-persoalan agama, pendidikan, budaya, sosial-politik, dan ekonomi yang menjadi lokus gerakan IPM sebagai “Gerakan Pelajar Berkemajuan” wujud dakwah amar ma`ruf dan nahi munkar di kalangan pelajar.
2	Sistem Gerakan	Mengembangkan kesadaran

NO	ASPEK-ASPEK	BIDANG-BIDANG
		advokatif dan emansipatif serta mengintensifkan kajiankajian khusus tentang isu-isu strategis advokasi hak-hak pelajar serta kebijakan nasional yang menyangkut kepentingan pelajar melalui pengembangan sekolah advokasi dan tindakan pendampingan advokatif.
3	Organisasi dan Kepemimpinan	Menguatkan kapasitas kepemimpinan dan kelembagaan dikalangan pelajar yang responsif terhadap isu-isu strategis dan kebijakan publik serta menjadi rumah advokasi bagi pelajar muhammadiyah.
4	Jaringan	Meningkatkan usaha dan Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah dan berbagai lembaga untuk kepentingan penegakkan hukum dalam berbagai aspek termasuk dalam pemberantasan korupsi.
5	Sumber daya	Memfasilitasi pengembangan kualitas pelajar yang memiliki kapasitas dalam bidang advokasi yang amanah,professional dan mengemban misi IPM.
6	Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan kesadaran hukum melalui berbagai lembaga sosial termasuk lewat jalur pendidikan • Menyelenggarakan pendidikan kader advokasi dan menyusun panduan mengenai pendampingan pelajar terutama yang berkaitan dengan kasuskasus kekerasan yang menimpa pelajar, dan juga yang berkaitan dengan pengembangan kapasitas advokatif pelajar, serta yang berkaitan dengan advokasi kepentingan pelajar difabel, pelajar buruh, dan pelajar yang dilanggar hak-hak dasarnya. • Mengembangkan forum-forum

NO	ASPEK-ASPEK	BIDANG-BIDANG
		kajian khusus tentang berbagai isu internasional yang strategis, seminar/publik mengenai situasi dunia, untuk menjadi bahan penyikapan dan langkah IPM dalam menghadapi perkembangan dunia internasional.
Bidang Pengembangan Kreatifitas dan Kewirausahaan (PKK)		
1	Visi	Berkembangnya budaya kewirausahaan di kalangan pelajar sebagai wujud dari dayakreatif dan prinsip kemandirian pelajar.
2	Sistem Gerakan	Menumbuhkan kemandirian pelajar dengan nilai-nilai entrepreneurship sejak dini menuju Indonesia yang berdaulat secara ekonomi melalui Pendidikan Sosio-Enterpreneurship dan pendampingan pengembangan kewirausahaan pelajar.
3	Organisasi dan Kepemimpinan	Menguatkan lembaga/bidang kewirausahaan, mengembangkan sistem manajemen bisnis dan tata kelola ekonomi serta pemanfaatan aset-aset untuk mendorong kemandirian ekonomi IPM.
4	Jaringan	Mengintensifkan kerjasama dan kolaborasi dalam rangka pengembangan daya-kreatif bidang sehingga menjadi kekuatan yang bermanfaat luas.
5	Sumber daya	Menciptakan sikap mandiri, terampil, dan kreatif
6	Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi bagi para pelajar untuk berwirausaha berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta minat bakat pelajar, serta didorong oleh keinginan membangun kemandirian emansipatif pelajar. • Pemberdayaan pelajar dalam meningkatkan keterampilan diri sejak dini menuju kemandirian. • Pemberdayaan pelajar dalam meningkatkan keterampilan diri

NO	ASPEK-ASPEK	BIDANG-BIDANG
		sejak dini menuju kemandirian seperti: membentuk unit-unit bisnis, koperasi, kedai/warung, bisnis online dll
Bidang Ipawati		
1	Visi	Memperkuat dan mendukung penuh peran pelajar perempuan sebagai kader kemanusiaan, kebangsaan, keummatan, dan persyarikatan melalui pengarusutamaan dan dukungan emansipatif bagi keterlibatan pelajar perempuan dalam berbagai dimensi kehidupan.
2	Sistem Gerakan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji, mengembangkan, dan mendorong isu-isu tentang hak-hak aksesibilitas pelajar perempuan dalam menggunakan ruang publik, bebas dari diskriminasi, kekerasan, dan stigma atau stereotip kultural yang menciptakan perempuan sebagai kelompok rentan • Meningkatkan kepedulian dan respon terhadap permasalahan pelajar perempuan serta permasalahan remaja perempuan pada umumnya. • Meningkatkan pengkajian gerakangerakan perempuan peduli pendidikan baik dikalangan pelajar dan kalangan perempuan pada umumnya. • Meningkatkan kepedulian terhadap isuisu perekembangan hukum, politik, sosial, ekonomi dan budaya. • Meningkatkan progrefitas perempuan dalam memandang isu-isu kekinian terutama kekerasan pelajar perempuan dan perempuan pada umumnya. • Mengoptimalisasi potensi kader putri Muhammadiyah dan proses kaderisasi melalui Pendidikan

NO	ASPEK-ASPEK	BIDANG-BIDANG
		Khusus Ipmawati (Diksusti) <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kesadaran akan pentingnya memahami kebutuhan pelajar perempuan terutama yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi melalui Pendampingan Kesehatan Reproduksi Pelajar (Pekarejar)
3	Organisasi dan Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengajak dan meningkatkan usaha-usaha advokasi terhadap kekerasan perempuan terutama human trafficking yang merusak kehidupan keluarga dan masa depan bangsa dikalangan antar organisasi perempuan maupun OKP. • Menjadikan kader perempuan seagai penyalaras dan penegasan terkait perannya dengan isu-isu kontemporer seperti perdagangan perempuan khususnya diawah umur, eksploitasi pelajar sampai pada persoalan secara struktur maupun secara teologis . • Mampu memperjuangkan hak-hak pelajar perempuan tanpa memandang diskriminasi terhadap kelompok yang cenderung memarjinalkan perempuan.
4	Jaringan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalisasikan potensi kader putri (IPM) dalam proses kaderisasi khususnya di lembaga ortom Muhammadiyah yaitu Naswiatul Aisyiyah dan Aisyiyah. • Meningkatkan usaha dan kerjasama dengan berbagai pihak dalam mencegah sekaligus mengadvokasi kejahatan Human Trafficking yang pada umumnya menimpa kaum pelajar perempuan. • Mengembangkan kerjasama

NO	ASPEK-ASPEK	BIDANG-BIDANG
		dengan stakeholder yang peduli terhadap perempuan dengan memberikan pendampingan serta, pencerdasan emosional maupun spiritual di kalangan pelajar. □ Mendukung program-program yang berkomitmen terhadap proses emansipasi perempuan
5	Sumber daya	Terus melakukan pencerdasan, pendampingan dan penyadaran terhadap perempuan di berbagai sektor publik sehingga adanya tranformasi kader perempuan dari masa kemasa sehingga tidak adalagi diksriminatif, maupun termarginalkan baik di lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat secara luas.
6	Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif melaksanakan pengajian dan diskusi dalam rangka peneguhan ideologi gerakan Muhammadiyah dan IPM. • Menguatkan gerakan perempuan melalui komunitas-komunitas anti kekerasan. • Melaksanakan seminar kesehatan produksi yang mampu menamah pemahaman terhadap perempuan. • Mengemangkan gerakan literasi untuk mengajak para pelajar perempuan serta perempuan pada umumnya untuk terus ergerak pada pencerdasan diri. • Konsen terhadap isu-isu terkini terkait persoalan perempuan melalui kerjasama antar LSM perempuan.
Lembaga Lingkungan Hidup		
1	Visi	Membangun paradigma kesadaran atas lingkungan hidup di kalangan pelajar IPM sebagai wujud tanggungjawab khalifah filardh yang wajib melindungi lingkungan.

NO	ASPEK-ASPEK	BIDANG-BIDANG
2	Sistem Gerakan	Meningkatkan proses penyadaran, kampanye, dan pengarusutamaan isu peduli lingkungan hidup melalui Konferensi dan Workshop Pelajar Peduli Lingkungan Hidup.
3	Organisasi dan Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadikan organisasi sebagai gerakan yang menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sehingga IPM mampu menjawab dan paling tidak sudah siap menjadi organisasi yang tidak hanya konsen pada isu-isu pendidikan melainkan ikut mengambil peran dalam mencegah kerusakan lingkungan. • Mampu megartikulasiksn pentingnya basis gerakan berjamaah untuk ikut mencegah kerusakan lingkungan sehingga IPM tidak hanya mampu memproduksi wacana-wacana gerakan serta melakukan aksi dan pelayanan tetapi juga sebagai wahana dakwah dikalangan pelajar dan masyarakat secara nyata dan merata.
4	Jaringan	Mampu membangun relasi sosial secara luas baik di kalangan pelajar, masyarakat, pemerintah, dan lembaga sosial sehingga semakin sadar akan pentingnya menjaga dan melindungi lingkungan semakin terbangun.
5	Sumber daya	Menguatkan peran bersama Muhammadiyah Disaster Medical Centre (MDMC) dan Majelis Lingkungan Hidup (MLH) agar mampu bekerja sama dan tampil sebagai gerakan pelajar yang juga konsen terhadap konsekuensi alam, serta upaya melestarikan lingkungan hidup.
6	Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencerdasan kepada

NO	ASPEK-ASPEK	BIDANG-BIDANG
		<p>masyarakat melalui gerakan sadar lingkungan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan gerakan ekoliterasi (kesadaran melekat lingkungan hidup) secara konsen sebagai upaya pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan. • Mengembangkan forum-forum sadar lingkungan untuk mengkaji isu-isu kerusakan lingkungan serta terus melakukan seminar/publik mengenai situasi dunia terutama pemanasan global, penipisan ozon, limbah pabrik, dan eksploitasi sumber daya alam oleh korporasi asing. • Turut berpartisipasi dalam mengkampanyekan hidup cinta lingkungan.
Lembaga Media, Komunikasi, Teknologi dan Informasi (LKTI)		
1	Visi	Berkembangnya kemampuan pemanfaatan media, komunikasi, teknologi, dan informasi di IPM sebagai sarana dakwah dan syiar Islam di kalangan pelajar.
2	Sistem Gerakan	Mengembangkan model pengembangan media, komunikasi, teknologi, dan informasi sebagai sarana penguatan internal organisasi dan penyebarluasan gagasan melalui penyelenggaraan Kelas Manajemen Media bagi Pelajar
3	Organisasi dan Kepemimpinan	Memperkuat kapasitas internal organisasi melalui pemanfaatan media, komunikasi, teknologi, dan informasi.
4	Jaringan	Membangun jaringan dengan berbagai pihak di bidang media, komunikasi, teknologi, dan informasi sebagai langkah

NO	ASPEK-ASPEK	BIDANG-BIDANG
5	Sumber Daya	penguatan strategi gerakan. Melahirkan kader yang sadar dan mampu mengoptimalkan media, komunikasi, teknologi, dan informasi sebagai sarana dakwah dan syiar IPM.
6	Aksi	Mengembangkan jaringan media yang dapat menyuarakan kepentingan pelajar dan sesuai dengan nilai-nilai dasar IPM.

F. Kegiatan-Kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Kegiatan yang ada di IPM meliputi kegiatan formal dan nonformal. Kegiatan formal IPM yaitu: melakukan Pelatihan Kader Taruna Melati yang dilaksanakan dari tingkat ranting hingga Pimpinan Pusat. Selain melakukan Pelatihan Kader kegiatan formal yang dilakukan oleh Pimpinan Pusat IPM yaitu dengan mengadakan rapat rutin setiap minggu dan rapat pleno yang dilakukan tiga bulan sekali.

Sedangkan kegiatan nonformal yang dilakukan Pimpinan Pusat IPM yaitu diskusi buku, bedah buku dan aksi atau gerakan massa lainnya, salah satu kegiatan nonformal yang dilakukan adalah dengan menggelar aksi Lapak baca pada 10 April 2018 yang lalu di area Car Free Day, Bundaran HI, Jakarta. (<https://ipm.or.id/lapak-baca-aksi-nyata-gerakan-literasi/>, 14 April 2018)



IPM.OR.ID, JAKARTA – Bentuk realisasi karya nyata pelajar dalam gerakan literasi, Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PP IPM) menyelenggarakan Lapak Baca perdana bersama Komunitas Pelajar Bergerak di area Car Free Day, Bundaran HI, Jakarta pada hari Ahad (8/4). Kegiatan ini direncanakan akan berlangsung rutin setiap Ahad di tempat yang sama.

Harapan besar gelarnya Lapak Baca dapat menumbuhkan gemar membaca dan bangkitnya semangat berliterasi dikalangan pelajar khususnya. Kegiatan ini juga merupakan implementasi dari Literacy Camp 2 di Yogyakarta.

Terlihat, Hadir Velandani Prakoso, Ketua Umum PP IPM. Ia bahagia sekali dengan adanya lapak baca ini.

“Saya merasa sangat bahagia bahwa gerakan jihad literasi yang menjadi agenda aksi IPM pada periode ini dapat terus massif digerakkan oleh seluruh kader IPM dimanapun berada, khusus di DKI Jakarta.”, ungkapnya.

Gambar 2. 1 Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah